

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha berasas kekeluargaan dan gotong-royong yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan para anggotanya (Maulana & Wirakanda, 2025). Di sektor kelautan dan perikanan, koperasi memiliki peran penting sebagai lembaga ekonomi yang mendukung aktivitas nelayan, baik di bidang penyediaan sarana produksi, pembiayaan usaha, maupun penyaluran hasil tangkapan. Banyak jenis koperasi yang telah berkembang di wilayah pesisir, salah satunya adalah koperasi unit desa yang di antaranya di wilayah tersebut adalah KUD Karya Mina, koperasi ini menjalankan beberapa unit usaha yang dikelolanya untuk mendukung kegiatan ekonomi anggotanya, khususnya para nelayan.

Sebagai badan hukum ekonomi, KUD Karya Mina wajib melakukan penyusunan laporan keuangan yang merupakan bentuk pertanggung jawaban serta pengurus kepada para anggota dan pemangku kepentingan yang lain. Laporan keuangan ini menyajikan informasi menyeluruh mengenai posisi keuangan, kinerja usaha dan arus kas koperasi selama jangka waktu tertentu. Informasi keuangan yang disajikan dengan andal dan transparan merupakan landasan pengambilan keputusan, baik bagi pengurus dalam mengelola usaha koperasi maupun bagian anggota untuk menilai keberhasilan ekonomi keanggotaan (Astawa et al., 2021).

Penyajian laporan keuangan koperasi wajib mengacu pada standar akuntansi yang berlaku agar informasi yang disajikan mudah dipahami, dibandingkan, dan dipercaya (Kusumaningsih, 2024). Melalui Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi telah menetapkan standar akuntansi baru yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) (Wayan et al, 2025). Ketentuan ini akan mulai efektif pada 1 Januari 2025 dan menggantikan penggunaan SAK ETAP yang sebelumnya digunakan oleh sebagian besar koperasi.

Pemilihan SAK Entitas Privat (SAK EP) dalam penelitian ini didasarkan pada kedudukan KUD Karya Mina sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan berkewajiban menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada anggota dan pihak berkepentingan lainnya. Selain itu, SAK EP merupakan standar yang menggantikan SAK ETAP dan mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2025, sehingga koperasi perlu menyesuaikan penyusunan laporan keuangannya dengan ketentuan yang berlaku. Penerapan SAK EP penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan KUD Karya Mina disajikan secara relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan SAK EP sebagai dasar untuk menilai kesesuaian penyajian laporan keuangan KUD Karya Mina. Berdasarkan hasil penelitian, KUD Karya Mina telah menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

Seluruh komponen laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan ketentuan SAK EP. Penerapan basis akrual dan penggunaan sistem pencatatan berbasis software juga mendukung proses penyusunan laporan keuangan KUD Karya Mina sesuai dengan standar yang berlaku.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengenai penerapan SAK Entitas Privat pada KUD Karya Mina menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan dan kesesuaian penyajian laporan keuangan KUD Karya Mina dengan ketentuan SAK Entitas Privat. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi KUD Karya Mina dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan serta menjadi referensi bagi koperasi sejenis dalam menerapkan SAK EP secara konsisten dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan SAK Entitas Privat dalam penyusunan laporan keuangan pada KUD Karya Mina?
2. Bagaimana kesesuaian laporan keuangan KUD Karya Mina terhadap SAK Entitas Privat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dalam penyusunan laporan keuangan pada KUD Karya Mina Kota Tegal.
2. Untuk mengetahui kesesuaian penyusunan laporan keuangan KUD Karya Mina Kota Tegal dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan SAK Entitas Privat pada koperasi.
2. Bagi KUD Karya Mina, sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.

3. Bagi Universitas, sebagai referensi dan tambahan kajian ilmiah di bidang akuntansi koperasi.

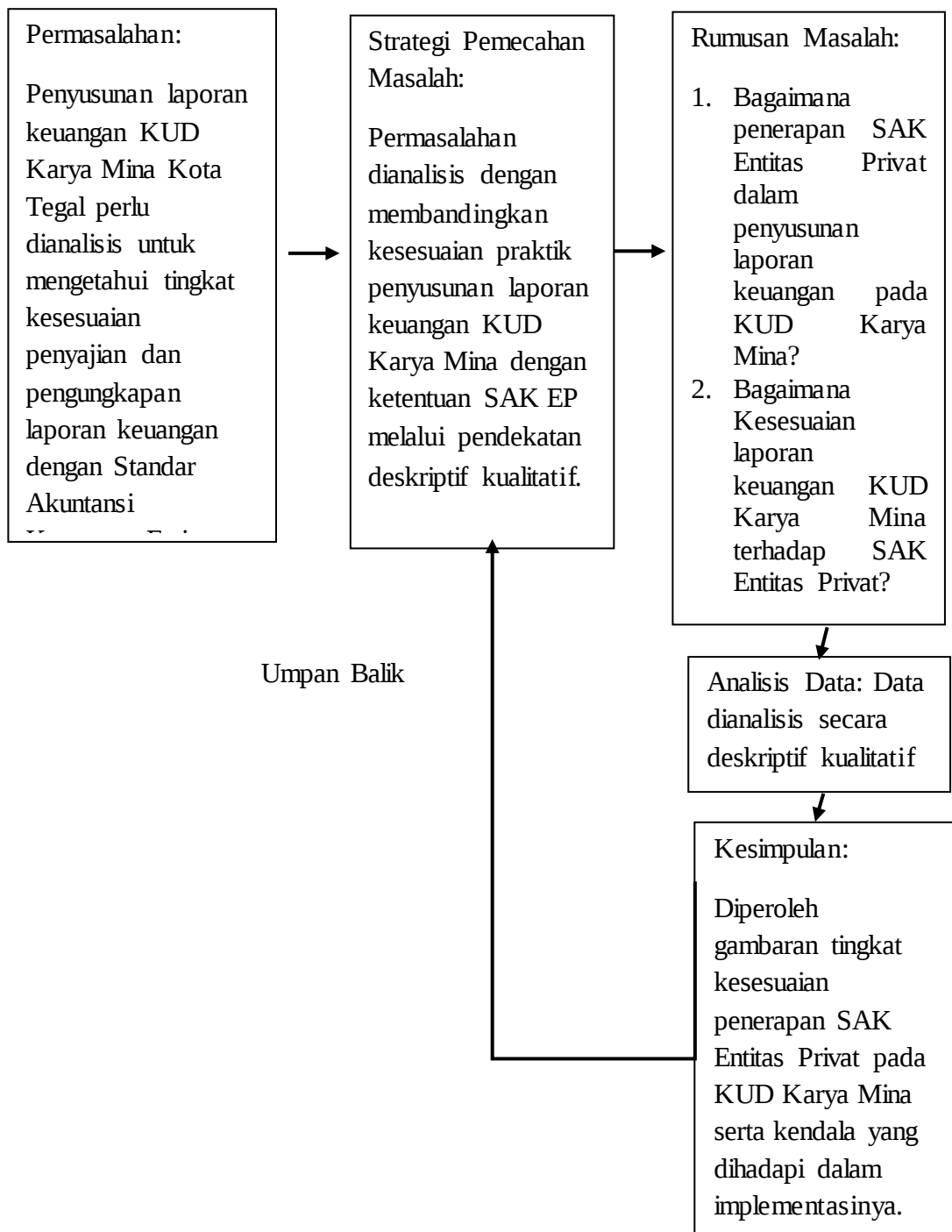
1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pembahasan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK Entitas Privat) dalam penyusunan laporan keuangan pada KUD Karya Mina. Pembahasan difokuskan pada kesesuaian laporan keuangan yang disusun dengan ketentuan SAK Entitas Privat berdasarkan data hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari koperasi. Penelitian ini tidak membahas analisis kinerja keuangan, perhitungan rasio keuangan, maupun aspek perpajakan yang berkaitan dengan kegiatan koperasi.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berangkat dari kewajiban koperasi sebagai entitas privat untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). KUD Karya Mina sebagai koperasi yang bergerak di bidang usaha perikanan menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan usaha. Penerapan SAK EP dianalisis dengan membandingkan praktik penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh KUD Karya Mina dengan ketentuan yang diatur dalam SAK EP. Melalui analisis tersebut, dapat diketahui tingkat kesesuaian penerapan SAK EP pada laporan keuangan KUD Karya Mina, sehingga dapat ditarik kesimpulan

mengenai kesesuaian penyusunan laporan keuangan KUD Karya Mina dengan ketentuan SAK EP.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir
Sumber: Data diolah, 2026

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai proposal tugas akhir ini. Sistematika penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal yang mencakup halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi. Bagian Awal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membuat teori-teori tentang memuat teori mengenai prinsip-prinsip koperasi

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini mencakup tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian Bagian Akhir.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti penelitian, serta arah dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari tempat peneliti, kartu konsultasi, serta data data lain yang diperlukan.